

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Lusti Pawitri
NIM : 2501409106
Program Studi : Pendidikan Seni Tari, S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

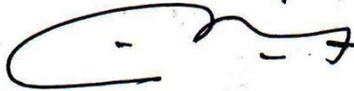
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 11 Magelang. Laporan ini berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Penyusunan laporan pelaksanaan PPL II ini dapat saya selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksana PPL, Drs. Masugiono, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Magelang, Arif Purnomo, S. Pd, S. S, M. Pd
4. Dosen pembimbing Seni Tari, ibu Dra. V. Eny Iryanti, M. Pd.
5. Kepala SMP Negeri 11 Magelang Ibu Retnowati, S. Pd yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan mahasiswa PPL.
6. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang Bapak Sutanto S. Pd
7. Guru Pamong mata pelajaran Seni Tari Ibu Suhartini, S. Pd
8. Segenap guru, staf dan karyawan sekolah SMP Negeri 11 Magelang
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMP Negeri 11 Magelang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 11 Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Penyusun mengharapkan semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan SMP Negeri 11 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan yang dikarenakan adanya keterbatasan dari penyusun, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun

mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Lusti Pawitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
D. Persyaratan dan Tempat	4
E. Tugas Guru Praktikan.....	5
F. Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8
F. Guru Pamong	8
G. Dosen Pembimbing	9
H. Refleksi Diri.....	9
LAMPIRAN	12
Kartu Bimbingan Praktik Mengajar	12
Daftar Hadir Dosen Pembimbing	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Silabus
5. Rencana Pembelajaran
6. Daftar Nilai Semester Gasal
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Daftar Nama Mahasiswa PPL
9. Presensi Mahasiswa PPL
10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesionalitas yang baik. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan disiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan yang berlokasi di SMP Negeri 11 Magelang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang bersifat kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL 2 adalah

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- d. Peraturan Mendiknas No.8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.

- e. Keputusan Mendiknas No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- h. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.163/o/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. 1SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL :

- a. PPL Tahap I (PPL 1):
Meliputi Microteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.
- b. PPL Tahap II(PPL 2):
 - 1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
 - 2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat

Syarat mengikuti PPL adalah

3. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
5. PPL2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah / tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan dinas pendidikan kabupaten/kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai dengan minat.

E. Tugas Guru Praktikan

Kewajiban guru praktikan dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran formal maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Memahami wawasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian dan lain-lain.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu mulai tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 11 Magelang yang berlokasi di Jl. tentara genie pelajar Magelang Tuguran, Kota Magelang.

B. Tahapan Kegiatan

PPL 2 dilaksanakan setelah melaksanakan PPL 1 yang telah dilakukan mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Tahap kegiatan dalam PPL 2 meliputi

1. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus- 17 September 2012. Selama pengajaran terbimbing guru pamong mendampingi praktikan selama melakukan proses pengajaran di kelas. Setelah pelajaran selesai guru pamong kemudian memberikan masukan untuk proses pengajaran selanjutnya

2. Pengajaran Mandiri

Pengajaran Mandiri dilaksanakan mulai tanggal 17 September-11 Oktober 2012. Selama pengajaran mandiri, guru pamong tidak lagi mendampingi praktikan di kelas. Tetapi hanya melihat sekilas proses pengajaran. Praktikan telah diberikan kepercayaan untuk mengelola kelas secara mandiri tanpa dampingan guru pamong.

3. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir yaitu tanggal 15-20 Oktober 2012. Dalam ujian praktik mengajar ini, praktikan dinilai langsung oleh guru pamong bagaimana proses pengajaran yang dilakukan oleh praktikan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melaksanakan praktik pengajaran terbimbing, mandiri dan penyusunan laporan. Sedangkan perangkat pembelajaran telah praktikan susun, konsultasi dan laporkan kepada guru pamong pada saat PPL1

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Dengan guru pamong dilakukan pada saat sebelum dan sesudah mengajar. Guru pamong memberikan masukan dan evaluasi selama proses pengajaran terbimbing berlangsung.

Proses bimbingan juga dilakukan dengan dosen pembimbing, yaitu ketika dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Bimbingan meliputi konsultasi perangkat pembelajaran, metode pengajaran dan evaluasi pengajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan evaluasi
 - b. Ketersediaan media pembelajaran yang ada disekolah
 - c. Semangat dari diri praktikan
2. Hal-hal yang menghambat
 - a. Kurangnya pengalaman dari praktikan
 - b. Siswa yang kadang menyepelekan pelajaran dan membuat kelas menjadi gaduh

F. Guru Pamong

Guru pamong yang mendampingi praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang adalah ibuSuhartini, S.Pd. beliau mengajar pelajaran seni tari di kelas 7,8,9. Selain itu beliau merupakan guru pendamping ekstrakurikuler seni tradisional dan seni tari. Selain mengajar, beliau juga mempunyai tugas lain yaitu sebagai guru staf urusan kesiswaan sehingga selain berpengalaman mengajar beliau juga mempunyai pengalaman dalam bidang

organisasi sekolah. Kepada beliau praktikan sering meminta masukan tentang metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan, cara melakukan evaluasi pembelajaran, konsultasi perangkat pembelajaran. Saran dari beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah bapak Dra V. Eny Iriyanti, M.Pd. Beliau adalah dosen program studi Pendidikan Seni Tari pada jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik UNNES. Spesialisasi mata kuliah yang beliau ampu adalah Koreografi, Komposisi Tari, Pagelaran Tari. Kepada beliau praktikan juga sering berkonsultasi tentang perencanaan pembelajaran dan evaluasi pendidikan yang akan praktikan lakukan sehingga praktikan dapat melakukan proses pengajaran dan evaluasi yang efektif

H. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan PPL di SMP Negeri 11 Magelang. Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah sarana penerapan teori yang di peroleh dalam kegiatan perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat yang lainnya. PPL bertujuan membentuk mahasiswa pratikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan meliputi PPL 1 dan PPL 2, dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik sekolah atau tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, bidang pengelolaan dan administrasi.

Pratikan ditempatkan di SMP Negeri 11 Magelang yang beralamat di jalan tentara genie pelajar no.20 Magelang. Sekolah ini cukup strategis karena akomodasi yang cukup karena merupakan lintasan angkutan umum sehingga mudah di jangkau. Adapun hal yang di amati dalam PPL 1 oleh pratikan berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni, di antaranya :

a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran seni tari

Kekuatan mata pelajaran seni tari adalah dapat menambah daya kreatifitas siswa, memberikan peluang seluas-luasnya pada siswa untuk

berexpressi dan mengembangkan pribadi siswa kearah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh baik secara individu, sosial, maupun budaya.

Akan tetapi dari kekuatan tersebut, mata pelajaran seni tari sering kali diremehkan oleh sebagian siswa, dan itu sebagai salah satu kelemahan dari mata pelajaran seni tari. Hal ini menjadi tantangan bagi guru mata pelajaran seni tari untuk memberikan pembelajaran seni tari yang menyenangkan bagi siswa, yang meliputi keterampilan melakukan gerak tari, kreatifitas tari dan estetika dalam mengolah rasa pada diri siswa sehingga siswa mengetahui manfaat-manfaat yang ada dalam mata pelajaran seni tari. Selain manfaat yang dijelaskan dalam kekuatan mata pelajaran pembelajaran seni tari, juga dapat menumbuhkan sikap kebersamaan, menumbuhkan sikap tenggang rasa, memahami peran, bertanggung jawab sehingga siswa dapat membawa dirinya dalam pergaulan yang baik.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 11 Magelang khususnya untuk mata pelajaran seni tari di sediakan ruang ketrampilan yang terletak di lantai dua. Ruang keterampilan ini juga dapat di gunakan untuk ruang aula. Ruang keterampilan yang tersedia dalam hal keluasan cukup memadai karena cukup luas, namun ruang yang tersedia akan menjadi lebih baik apabila ruangan di beri kelengkapan seperti kaca. Kaca disini berfungsi untuk membantu siswa dalam pembentulan bentuk tubuh dalam suatu gerak. Jadi, kaca akan sangat membantu siswa dalam pembelajaran mata pelajaran tari. Hal ini menjadikan praktik pembelajaran seni tari dapat berjalan lancar.

c. Kualitas guru pamong, dosen pembimbing, dan kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Guru pamong mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 11 Magelang sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL 1 dan PPL 2. Ibu Suhartini sebagai guru pamong sangat kooperatif dalam memberikan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, prota, promes, rpp, dan lain-lain. Beliau ramah dan sabar. Beliau dapat mengontrol dan mengelola kelas dengan baik. Adanya kerja sama yang baik dengan guru pamong, menjadikan pratikan nyaman dalam melaksanakan PPL. Adapun dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Veronica Eny Iryanti M.Pd. Beliau adalah dosen yang banyak memiliki pengalaman dalam dunia pendidikan. Dan merupakan sosok yang ramah, sabar, disiplin, cermat, dan teliti sehingga pratikan merasakan nyaman ketika berkomunikasi. Selalu memberikan pengarahan dan masukan kepada mahasiswa pratikan dalam hal pembelajaran serta kepibadian. Profesionalisme dan kedisiplinan dalam pembelajaran seni tari juga ditanamkan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa pratikan , dengan tujuan agar pratikan lebih berkualitas dan mampu menjadi seorang guru yang professional di bidang seni tari.

Proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari di SMP Negeri Magelang sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Dilihat dari kemampuan murid

dalam menanggapi pelajaran seni tari juga sudah cukup baik tetapi perlu ditambah untuk property. Dan untuk ruang praktik pembelajaran seni tari sudah cukup luas dan memadai. Oleh karena itu semua dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

d. Kemampuan diri praktikan dan nilai tambah yang diperoleh setelah PPL

Latar belakang pendidikan praktikan yang berkenaan langsung dengan seni tari dirasakan praktikan belum cukup memadai untuk dijadikan bekal untuk menjadi guru seni tari karena itu pengalaman dilapangan sangat diperlukan untuk memperluas wawasan dan menunjang kesiapan pratikan berusaha berlatih di sekolah latihan secara maksimal. Sehingga dengan kegiatan PPL 1 praktikan mendapat wawasan dan pengalaman baru di SMP Negeri 11 Magelang.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, nilai tambah yang diperoleh praktikan Selama ini adalah masukan, motivasi, dan nilai tambah lainnya dari pangalaman PPL ini. Praktikan menyadari bahwa apa yang diperoleh di bangku kuliah tidaklah sama dengan realita lapangan. Praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola dan memahami karakteristik siswa.

e. Saran pengembangan bagi sekolah latihan

Secara umum, keadaan sekolah baik dalam proses belajar mengajar. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi terutama sarana dan prasarana dalam pembelajaran mata pelajaran seni tari yakni penambahan kaca dalam ruang keterampilan, sehingga nantinya proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Magelang, 10 Agustus 2012

**Mengetahui,
Guru pamong seni tari,**



Suhartini, S.pd
NIP 196504191989032008

Praktikan



Lusti Pawitri
NIM 2501409106

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Lusti Pawitri NIM/Prodi : 2501409106/ Pendidikan Seni Tari Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Suhartini, S.Pd. NIP : 19650419 198903 2 008 Bid. studi : Seni Tari			Nama : Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. NIP : 195802101986012001 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	28-08-12	Pengertian T. Baladewan	7E		
2.	28-08-12	Uraian T. Baladewan	7F		
3.	28-08-12	Uraian T. Waltz	9B		
4.	1-09-12	Uraian T. Waltz	9C		
5.	3-09-12	Ragam gerak 1-2 (TB)	7D		
6.	3-09-12	Langkah kotak	9A		
7.	4-09-12	Selut, Lampah, sembahan	7E		
8.	4-09-12	Selut, Lampah, sembahan	7F		
9.	4-09-12	Langkah kotak	9B		
10.	8-09-12	Langkah kotak	9C		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,

Retnowati, S.Pd.
NIP 1966117 198803 2 012

.....,

Koordinator dosen pembimbing,

Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP 19730131 1999031 002

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : LUSTI PAWITRI NIM/Prodi : 2501409106/Pendidikan Seni Tari Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Suhartini, S.Pd. NIP : 19650419 198903 2 008 Bid. studi : Seni Tari				Nama : Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. NIP : 195802101986012001 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
11.	10/9 ¹²	Langkah keseimbangan	9A		
12.	11/9 ¹²	Langkah keseimbangan	9B		
13.		lumaksono-tebah LB-gedrugan	7E		
14.		lumaksono-tebah LB-gedrugan	7F		
15.	15/9 ¹²	Langkah keseimbangan	9C		
16.	17/9 ¹²	Langkah putar b. lengan	9A		
17.	18/9 ¹²	Langkah putar b. lengan	9B		
18.	22/9 ¹²	Langkah putar b. lengan	9C		
19.	24/9 ¹²	Pemantapan t.waltz	9A		
20.	25/9 ¹²	Pemantapan t.waltz	9B		
21.		bagongan-gedrugan-g. mentang	7E		
22.		bagongan-gedrugan-g. mentang	7F		
23.	29/9 ¹²	pemantapan t.waltz	9C		
24.	1/10 ¹²	Penilaian UTS T.Waltz	9A		
25.	2/10 ¹²	Penilaian UTS T. Waltz	9B		
26.	6/10 ¹²	Penilaian UTS T. Waltz	9C		
27.	8/10 ¹²	Remidi Tugas II	9A		
28.	9/10 ¹²	Penilaian UTS T. Baladewen	7D		
29.	9/10 ¹²	Remidi Tugas II	9B		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



Retnowati, S.Pd.
NIP 1966117 198803 2 012

.....

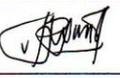
Koordinator dosen pembimbing,



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP 19730131 1999031 002

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN SENI TARI / TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMPN 11 Magelang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Dra. V. Eny Iryanti, M.Pd. / 195802101986012001
 Jurusan/Fakultas : Sendratasik/ FBS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	10/9 ¹²	→ Lusi pawitri → Bernike Marlinda	konsultasi Rpp & silabus problem cara mengajar	
		→ Putri Kusuma → Ika Setyaningrum		
2.	17/9 ¹²	→ Ika Setyaningrum	konsultasi cara mengajar	
		→ Lusi pawitri → Putri Kusuma		
3.	29/9 ¹²	→ Putri Kusuma → Lusi pawitri	ujian praktik	
		→ Ika Setyaningrum → Bernike Marlinda		

Magelang, 6 Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,



Retnowati, S.Pd.
 NIP 1966117 198803 2 012